

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi unsur integral dalam kemajuan dan pertumbuhan sebuah bangsa. Ini juga menjadi elemen kunci dalam membentuk kecerdasan kehidupan suatu bangsa melalui sistem pendidikan nasional. Proses mencerdaskan bangsa tak dapat dipisahkan dari peran penting pendidikan. Melalui jalur pendidikan, individu dapat dan akan memiliki kapasitas untuk membimbing arah masa depan mereka dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia pada periode mendatang.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pasal 3 Bab II Pendidikan Nasional, yang isinya sebagai berikut: “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta tanggung jawab” (Watie, 2016).

Peran guru sangat berpengaruh dalam terciptanya karakter dan kepribadian siswa (Fajri, Yasin, et al., 2021). Guru sebagai sosok utama dalam dunia pendidikan yang mempunyai peran penting dalam mendidik serta membimbing siswa menjadi manusia yang cerdas dan mempunyai akhlak maupun karakter yang terpuji. Guru SD merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Karena pendidikan di SD adalah tahapan awal dari seorang anak memasuki dunia sekolah. Oleh karena itu seorang guru SD harus memiliki berbagai kompetensi dalam melakukan proses pembelajaran salah satunya kompetensi pedagogik (Yohamintin, 2018).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, ada beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh guru seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dari berbagai kompetensi guru tersebut, salah satu kompetensi yang paling penting dimiliki oleh guru yakni kompetensi pedagogik karena dalam proses kegiatan pembelajaran guru sangat berperan penting dan sebagai inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang melibatkan aspek kompetensi guru (Rosni, 2021).

Kompetensi guru merupakan strategi penguasaan kemampuan yang harus ada pada guru, agar mewujudkan kinerja yang tepat dan efektif sehingga dapat menjadi seorang guru yang profesional. Guru yang profesional merupakan guru yang telah mengikuti program sertifikasi, berarti telah memiliki kompetensi yang diharapkan bukan hanya untuk memenuhi satu kompetensi, tetapi guru profesional semestinya dapat memiliki semua kompetensi guru yang memiliki kemampuan serta keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal. Semakin tinggi kompetensi guru tersebut, maka semakin tercipta dan terbinanya kesiapan manusia Indonesia sesuai dengan cita-cita kemerdekaan (Ikbal, 2018).

Pada dasarnya kompetensi pedagogik guru ialah sebuah kemampuan seorang guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran siswa. Kemampuan ini merupakan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai pembeda antara guru dengan profesi lainnya, serta yang akan menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran siswa. Kompetensi pedagogik meliputi: 1) pemahaman wawasan/landasan kependidikan, 2) pemahaman terhadap siswa, 3) pengembangan kurikulum/silabus, 4) perancangan pembelajaran, 5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 6) pemanfaatan teknologi pembelajaran, 7) evaluasi pembelajaran, 8) pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai macam potensi yang di milikinya.

Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran siswa dan mengembangkan potensi siswa secara optimal. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seluruh pendidik. Karena, kompetensi pedagogik hakikatnya merupakan kompetensi unik. Dengan adanya kompetensi tersebut, profesi seorang pendidik akan terlihat beda dengan profesi yang lainnya. Tingkat keberhasilan tenaga pendidik terhadap hasil ajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi ini (Lubis, 2018).

Disiplin memiliki arti cukup penting, oleh karenanya guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri siswa, dengan membantu siswa mengembangkan pola perilaku dalam dirinya, membantu siswa meningkatkan standar perilakunya serta menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat menegakkan disiplin tersebut (Uge et al., 2022). Siswa yang memiliki disiplin diri menunjukkan keteraturan yang di dasarkan pada nilai-nilai agama, moral, budaya, peraturan sosial, pandangan hidup, dan sikap yang dianggap penting bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Karakter disiplin siswa di Sekolah Dasar di antaranya di wujudkan dalam perilaku disiplin siswa ketika masuk sekolah, disiplin siswa dalam mengerjakan tugas atau PR, disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan disiplin siswa dalam menaati tata tertib. Karakter disiplin merupakan kunci sukses bagi kegiatan belajar siswa di sekolah, karena dengan disiplin maka setiap siswa akan menciptakan rasa aman sertanyaman belajar bagi dirinya sendiri, sekaligus bagi siswa lain yang berada di lingkungan sekolah (Muhammad, 2017).

Di era saat ini, guru harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang baik karena guru merupakan ujung tombak pendidikan dalam pengembangan peserta didik yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang cukup. Artinya, guru harus memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik khususnya dalam kegiatan pembelajaran dikelas agar peserta didik memiliki sikap nilai dan pengetahuan, dan keterampilan yang baik juga.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV A SD Negeri Margahayu 18 Kota Bekasi, masih terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan sikap disiplin yang memadai dalam proses pembelajaran. Contohnya, beberapa siswa masih sering datang terlambat, lupa mengerjakan PR, tidak fokus mendengarkan penjelasan guru, berbicara sendiri saat mengerjakan tugas yang diberikan,

bahkan menciptakan kegaduhan di dalam kelas. Menanggapi hal tersebut, menjadi tanggung jawab guru untuk permasalahan sikap kurang disiplin dalam belajar siswa dengan memanfaatkan kompetensi keahliannya, khususnya dalam bidang kompetensi pedagogik.

Maka dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kompetensi pedagogik guru dan disiplin siswa, untuk maksud tersebut peneliti mengangkat judul yaitu, **“Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Kelas IV SDN Marghayu 18 Kota Bekasi”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan “Peran Kompetensi Pedagogik Guru Kelas IV Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SDN Margahayu 18” yang objek utamanya merupakan Guru Kelas IVA di SDN Margahayu 18 yang ada di Kota Bekasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam membentuk karakter disiplin di kelas IV SDN Margahayu 18?
2. Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di kelas IV SDN Margahayu 18 Kota Bekasi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam membentuk karakter disiplin di kelas IV SDN Margahayu 18.
2. Untuk mengetahui kondisi kedisiplinan siswa IV SDN Margahayu 18.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membantu guru agar lebih bisa mengembangkan kompetensi pedagogik dalam waktu pembelajaran berlangsung agar siswa tidak bosan untuk mendengarkan penjelasan dari guru. Dan menjadikan kompetensi pedagogik ini sebagai patokan untuk meningkatkan disiplin siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan disiplin belajar dengan kompetensi pedagogik yang digunakan oleh guru kelasnya.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi pedagogiknya agar pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan bagi para siswa.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pedagogik guru dalam pembelajaran disekolah dan kuantitas sekolah dalam pembelajaran serta menjadi referensi perbaikan dikelas dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan peneliti tentang cara guru mengembangkan kompetensi pedagogik untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.